

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan terhadap hasil penelitian pada bagian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hampir seluruh siswa/siswi SMA SLBNA “X” memiliki orientasi masa depan yang tidak jelas dengan motivasi yang lemah, perencanaan yang tidak terarah dan evaluasi yang tidak akurat.
2. Berdasarkan data yang diperoleh dikatakan bahwa seluruh faktor yang memengaruhi memiliki kecenderungan keterkaitan dengan hasil orientasi masa depan pada siswa/siswi SMA SLBNA “X” Bandung.
3. Pada konsep gender, siswa lebih tertarik dan dapat memutuskan dengan mudah bidang pekerjaan yang diinginkannya sedangkan siswi mengalami konflik yaitu mereka harus memilih untuk mengurus rumah tangga dan keluarga barunya dan harus meninggalkan pekerjaannya.
4. Pada umumnya status ekonomi yang rendah membuat mereka lebih tertarik untuk bekerja karena dengan memperoleh pemasukan yang menetap, mereka cenderung lebih mudah untuk mengeluarkan biaya hidup sehari-hari.
5. Dukungan dari keluarga inti sangat berperan untuk siswa/siswi dalam mengambil keputusan terhadap bidang pekerjaan yang ingin dicapai setelah lulus. Dukungan secara materi, perhatian dan masukan dari keluarga inti membuat siswa/siswi merasa terdorong dan lebih semangat dalam mempersiapkan diri mereka setelah lulus nanti.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

5.2.1 Saran Teoritis

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian korelasi antara konsep gender, status ekonomi dan dukungan keluarga dengan orientasi masa depan bidang pekerjaan.

5.2.2 Saran Praktis

1. Untuk meningkatkan motivasi siswa/siswi SMA SLBNA “X” Bandung, siswa/siswi diharapkan memperoleh pemahaman terhadap keadaan mereka melalui lingkungan dengan tujuan agar mereka dapat menerima kenyataan yang ada terutama dengan keterbatasan yang mereka miliki yaitu dalam penglihatan.
2. Orangtua dapat memberikan dukungan berupa nasehat, perhatian, pandangan yang positif dengan memberikan nilai-nilai dalam bidang pekerjaan yang terbatas dan sesuai dengan keadaan mereka agar siswa/siswi tetap bekerja dan menekuti lapangan pekerjaan yang ada untuk kelangsungan dan masa depan siswa/siswi tersebut.
3. Pihak sekolah dapat mengadakan kegiatan ceramah, membagikan pengalaman dan memberikan inspirasi secara moral dan materi berupa informasi-informasi mengenai lapangan pekerjaan yang sesuai dengan keterbatasan yang dimiliki oleh siswa/siswi di SMA SLBNA “X” Bandung.